

### RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

Mata Kuliah	Kode	Rumpun Mata Kuliah	Semester	Sks	Tanggal Penyusunan
Pengauditan II	35018	Akuntansi	Genap T.A. 2021/2022	3	08 Februari 2022
Otorisasi	Pengembang RPS		Ketua UPM		Ketua Program Studi
	Drs. Sururi, M.B.A., Ak., C.A.		Drs. Hasan Subagyo, M.Acc.		R. Yudi Santara S., S.E., M.Si., Ak., BKP
Dosen Pengampu	Drs. Sururi, M.B.A., Ak., C.A., C.P.A.   Agus Kuntoro, S.E., M.Sc.   Evi Grediani, S.E., M.Sc., Ak., C.A., SAS Heri Susanto, S.E., M.Si   Drs. Sidiq Ashari, M.Sc., Ak., C.A.   Yanto Darmawan, S.E. M.Sc., Ak., C.A.				
Deskripsi mata kuliah	Mata kuliah ini merupakan kelanjutan dari mata kuliah Pengauditan I. Mata kuliah Pengauditan I berisi materi tentang pengauditan secara umum serta prinsip-prinsip dasar pengauditan laporan keuangan, sedangkan mata kuliah Pengauditan II berisi tentang teknik dan prosedur pelaksanaan pengauditan laporan keuangan. Mengingat kegiatan operasional perusahaan pada dasarnya dapat dikelompokkan ke dalam sejumlah siklus kegiatan operasional, maka pembahasan materi kuliah dilakukan berdasarkan pengauditan per siklus transaksi, yang selanjutnya disebut dengan siklus transaksi. Pembahasan materi kuliah ditutup dengan topik tentang penyelesaian pelaksanaan pengauditan dan laporan pengauditan, yang merupakan bagian terakhir dari proses pelaksanaan pengauditan laporan keuangan.				
Kompetensi lulusan	Mata kuliah ini dirancang untuk membekali mahasiswa dengan kompetensi untuk mendeskripsikan secara lisan dan/atau tertulis prosedur pengauditan laporan keuangan, melaksanakan tugas pengauditan laporan keuangan, melakukan penyelesaian akhir pelaksanaan pengauditan laporan keuangan, serta mendokumentasikan pelaksanaan pengauditan dalam bentuk Kertas Kerja Pengauditan Laporan Keuangan, termasuk pembuatan draft laporan pengauditan.				
Kompetensi dasar	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mampu mendeskripsikan secara lisan dan/atau tertulis urutan-urutan siklus transaksi pada organisasi bisnis.</li> <li>2. Mampu mendeskripsikan secara lisan dan/atau tertulis tujuan pengauditan siklus transaksi dan tujuan pengauditan laporan keuangan.</li> <li>3. Mampu mendeskripsikan secara lisan dan/atau tertulis potensi transaksi dan saldo akun yang terpengaruh oleh transaksi pada setiap siklus transaksi.</li> <li>4. Mampu mendeskripsikan secara lisan dan/atau tertulis potensi salah saji (error) dan potensi kecurangan (fraud) pada setiap siklus transaksi.</li> <li>5. Mampu mendeskripsikan secara lisan dan/atau tertulis standar Sistem Pengendalian Interenal (SPI) pada setiap siklus transaksi, yang mencakup: fungsi-fungsi organisasi yang terlibat dalam setiap siklus transaksi (standar pemisahan fungsi), dokumen transaksi yang digunakan, dokumen pembukuan atau file transaksi yang digunakan, dan laporan yang dihasilkan.</li> <li>6. Mampu mendeskripsikan secara lisan dan/atau tertulis alternatif prosedur pengujian pengendalian untuk menguji efektifitas SPI pada setiap siklus transaksi.</li> <li>7. Mampu mendeskripsikan secara lisan dan/atau tertulis risiko bawaan dan risiko pengendalian pada SPI masing-masing siklus transaksi.</li> </ol>				

	<ol style="list-style-type: none"> <li>8. Mampu mendeskripsikan secara lisan dan/atau tertulis prinsip-prinsip penentuan materialitas salah saji pada masing-masing siklus transaksi.</li> <li>9. Mampu mendeskripsikan secara lisan dan/atau tertulis kategori asersi manajemen dan prosedur pengujian asersi manajemen.</li> <li>10. Mampu mendeskripsikan secara lisan dan/atau tertulis prosedur pengujian substantif untuk setiap siklus transaksi.</li> <li>11. Mampu membuat kertas kerja pengauditan, untuk setiap jenis pengujian pengauditan.</li> <li>12. Mampu mendeskripsikan secara lisan dan/atau tertulis prosedur penyelesaian atau finalisasi pengauditan laporan keuangan.</li> <li>13. Mampu membuat draft laporan hasil pengauditan laporan keuangan.</li> </ol>
Persyaratan	Pengauditan I nilai D
Komponen penilaian	Ujian Tengah Semester (UTS) 40%   Ujian Akhir Semester (UAS) 40%   Tugas/Kuis/Tes 20%
Standar Acuan Penilaian	A = 80 – 100   A- = 75 – 79   B+ = 70 – 74   B = 65 – 69   B- = 61 – 64   C+ = 58 – 60   C = 55 – 57   C- = 50 – 54   D+ = 45 – 49   D = 40 – 44   E = 0 – 39
Referensi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Haryono Jusup, Al., Auditing (Pengauditan Berbasis ISA), STIE YKPN, 2014 (HJ)</li> <li>2. Arens A. Alvin, Elder J. Randal, and Beasley S. Mark. <i>Auditing and Assurance Services</i>. Pearson, Fifteenth Edition, 2014. (AA)</li> <li>3. Kell, Walter G. and William C. Boynton. <i>Modern Auditing</i>. John Wiley &amp; Sons. Inc. Eighth Edition. 2006. (KW)</li> <li>4. Elder J. Randal, Beasley S. Mark. And Arens A. Alvin. <i>Auditing and Assurance Services</i>. Pearson, Fourteenth Edition. 2012. (ER)</li> <li>5. Haryono Jusup, Al., Pengauditan Buku 2, STIE YKPN, 2002 (HJS)</li> <li>6. Institute Akuntan Publik Indonesia, <i>Standar Profesional Akuntan Publik</i>. Salemba Empat. 31 Maret 2011 (SPAP)</li> <li>7. Sumber-sumber lain yang tersedia di internet. (I)</li> </ol>

Sesi	Materi	Komponen Capaian Pembelajaran	Indikator Capaian Pembelajaran	Acuan	Asesmen
1,2	Review pengauditan laporan keuangan	Deskripsi konsep/teori, contoh, ilustrasi, dan latihan yang relevan dan tepat tentang: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tujuan pengauditan laporan keuangan</li> <li>2. Standar Pengauditan</li> <li>3. Asersi manajemen</li> <li>4. Program pengauditan</li> <li>5. Prosedur pengauditan</li> <li>6. Bukti pengauditan</li> <li>7. Risiko bawaan, risiko pengendalian, risiko deteksi, dan risiko pengauditan</li> <li>8. Penentuan materialitas temuan kesalahan</li> <li>9. Pendekatan pengauditan</li> </ol>	Mampu mendeskripsikan secara lisan dan/atau tertulis: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tujuan pengauditan laporan keuangan</li> <li>2. Standar Pengauditan</li> <li>3. Asersi manajemen</li> <li>4. Program pengauditan</li> <li>5. Prosedur pengauditan</li> <li>6. Bukti pengauditan</li> <li>7. Risiko bawaan, risiko pengendalian, risiko deteksi, dan risiko pengauditan</li> <li>8. Penentuan materialitas temuan kesalahan</li> <li>9. Pendekatan pengauditan</li> <li>10. Kertas kerja pengauditan</li> </ol>	HJ, AA, KW, ER, HJS, SPAP, I	Latihan/Kuis/Tugas (sesuai panduan masing-masing dosen)

		10. Kertas kerja pengauditan 11. Siklus transaksi dalam organisasi bisnis	11. Siklus transaksi dalam organisasi bisnis		
3,4,5	Pengauditan siklus pendapatan (siklus penjualan dan pengumpulan piutang)	<p>Deskripsi konsep/teori, contoh, ilustrasi, dan latihan yang relevan dan tepat tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengertian siklus pendapatan</li> <li>2. Transaksi dan akun yang berhubungan dengan siklus pendapatan</li> <li>3. Tujuan pengauditan siklus pendapatan</li> <li>4. Potensi kesalahan (error) dan kecurangan (fraud) pada siklus pendapatan</li> <li>5. SPI pada siklus pendapatan: standar pemisahan fungsi, dokumen transaksi, dokumen pembukuan (file transaksi), laporan akuntansi, pengendalian akses, pemahaman dan pengujian SPI.</li> <li>6. Pengukuran materialitas temuan kesalahan.</li> <li>7. Prosedur pengujian substantive, mencakup: prosedur awal, prosedur analitis, prosedur pengujian transaksi, prosedur pengujian saldo akun, prosedur pengujian estimasi akuntansi, prosedur review penyajian dan pengungkapan.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mampu mendeskripsikan secara lisan dan/atau tertulis: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pengertian siklus pendapatan.</li> <li>b. Transaksi dan akun yang berhubungan dengan siklus pendapatan.</li> <li>c. Tujuan pengauditan siklus pendapatan.</li> <li>d. Potensi kesalahan (error) dan kecurangan (fraud) pada siklus pendapatan.</li> <li>e. Komponen standar SPI untuk siklus pendapatan, mencakup: standar pemisahan fungsi, dokumen transaksi, dokumen pembukuan (file transaksi), laporan akuntansi, pengendalian akses, pemahaman dan pengujian SPI.</li> <li>f. Prinsip-prinsip pengukuran materialitas temuan kesalahan.</li> <li>g. Prosedur pengujian substantive, mencakup: prosedur awal, prosedur analitis, prosedur pengujian transaksi, prosedur pengujian saldo akun, prosedur pengujian estimasi akuntansi, prosedur review penyajian dan pengungkapan.</li> <li>h. Surat konfirmasi piutang bentuk positif dan bentuk negatif, termasuk: <ol style="list-style-type: none"> <li>I. Pertimbangan pemilihan bentuk konfirmasi piutang.</li> <li>II. Pengawasan pelaksanaan konfirmasi piutang</li> <li>III. Pembuatan redaksi surat konfirmasi piutang.</li> <li>IV. Pembuatan evaluasi hasil jawaban konfirmasi piutang.</li> </ol> </li> </ol> </li> </ol>	HJ, AA, KW, ER, HJS, SPAP, I	Latihan/Kuis/Tugas (sesuai panduan masing-masing dosen)

			<p>V. Teknis pelaksanaan prosedur alternatif dalam hal konfirmasi piutang tidak menghasilkan jawaban.</p> <p>2. Mampu membuat kertas kerja pengauditan siklus pendapatan.</p> <p>3. Mampu membuat usulan koreksi atas temuan kesalahan pembukuan atau kesalahan pelaporan pada siklus pendapatan.</p>		
6, 7	<p>Pengauditan siklus pengeluaran (siklus pembelian dan pembayaran – terbatas pada pengadaan barang/jasa untuk kegiatan operasional).</p>	<p>Deskripsi konsep/teori, contoh, ilustrasi, dan latihan yang relevan dan tepat tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengertian siklus pengeluaran</li> <li>2. Transaksi dan akun yang berhubungan dengan siklus pengeluaran</li> <li>3. Tujuan pengauditan siklus pengeluaran</li> <li>4. Potensi kesalahan (error) dan kecurangan (fraud) pada siklus pengeluaran</li> <li>5. SPI pada siklus pengeluaran: standar pemisahan fungsi, dokumen transaksi, dokumen pembukuan (file transaksi), laporan akuntansi, pengendalian akses, pemahaman dan pengujian SPI.</li> <li>6. Pengukuran materialitas temuan kesalahan.</li> <li>7. Prosedur pengujian substantive, mencakup: prosedur awal, prosedur analitis, prosedur pengujian transaksi, prosedur pengujian saldo akun, prosedur pengujian estimasi akuntansi, prosedur review penyajian dan pengungkapan.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mampu mendeskripsikan secara lisan dan/atau tertulis: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pengertian siklus pengeluaran.</li> <li>b. Transaksi dan akun yang berhubungan dengan siklus pengeluaran.</li> <li>c. Tujuan pengauditan siklus pengeluaran.</li> <li>d. Potensi kesalahan (error) dan kecurangan (fraud) pada siklus pengeluaran.</li> <li>e. Komponen standar SPI untuk siklus pengeluaran, mencakup: standar pemisahan fungsi, dokumen transaksi, dokumen pembukuan (file transaksi), laporan akuntansi, pengendalian akses, pemahaman dan pengujian SPI.</li> <li>f. Prinsip-prinsip pengukuran materialitas temuan kesalahan.</li> <li>g. Prosedur pengujian substantive, mencakup: prosedur awal, prosedur analitis, prosedur pengujian transaksi, prosedur pengujian saldo akun, prosedur pengujian estimasi akuntansi, prosedur review penyajian dan pengungkapan.</li> </ol> </li> <li>2. Mampu membuat kertas kerja pengauditan siklus pengeluaran.</li> </ol>	HJ, AA, KW, ER, HJS, SPAP, I	<p>Latihan/Kuis/Tugas (sesuai panduan masing-masing dosen)</p>

			3. Mampu membuat usulan koreksi atas temuan kesalahan pembukuan atau kesalahan pelaporan pada siklus pengeluaran.		
8, 9, 10	Pengauditan siklus SDM (siklus penggajian dan personalia).	<p>Deskripsi konsep/teori, contoh, ilustrasi, dan latihan yang relevan dan tepat tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengertian siklus SDM</li> <li>2. Transaksi dan akun yang berhubungan dengan siklus SDM</li> <li>3. Tujuan pengauditan siklus SDM</li> <li>4. Potensi kesalahan (error) dan kecurangan (fraud) pada siklus SDM</li> <li>5. SPI pada siklus SDM: standar pemisahan fungsi, dokumen transaksi, dokumen pembukuan (file transaksi), laporan akuntansi, pengendalian akses, pemahaman dan pengujian SPI.</li> <li>6. Pengukuran materialitas temuan kesalahan.</li> <li>7. Prosedur pengujian substantive, mencakup: prosedur awal, prosedur analitis, prosedur pengujian transaksi, prosedur pengujian saldo akun, prosedur review penyajian dan pengungkapan.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mampu mendeskripsikan secara lisan dan/atau tertulis: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pengertian siklus SDM.</li> <li>b. Transaksi dan akun yang berhubungan dengan siklus SDM.</li> <li>c. Tujuan pengauditan siklus SDM.</li> <li>d. Potensi kesalahan (error) dan kecurangan (fraud) pada siklus SDM.</li> <li>e. Komponen standar SPI untuk siklus SDM, mencakup: standar pemisahan fungsi, dokumen transaksi, dokumen pembukuan (file transaksi), laporan akuntansi, pengendalian akses, pemahaman dan pengujian SPI.</li> <li>f. Prinsip-prinsip pengukuran materialitas temuan kesalahan.</li> <li>g. Prosedur pengujian substantive, mencakup: prosedur awal, prosedur analitis, prosedur pengujian transaksi, prosedur pengujian saldo akun, prosedur review penyajian dan pengungkapan.</li> </ol> </li> <li>2. Mampu membuat kertas kerja pengauditan siklus SDM.</li> <li>3. Mampu membuat usulan koreksi atas temuan kesalahan pembukuan atau kesalahan pelaporan pada siklus SDM.</li> </ol>	HJ, AA, KW, ER, HJS, SPAP, I	Latihan/Kuis/Tugas (sesuai panduan masing-masing dosen)
11, 12	Pengauditan siklus konversi/produksi (siklus persediaan dan	<p>Deskripsi konsep/teori, contoh, ilustrasi, dan latihan yang relevan dan tepat tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengertian siklus konversi/siklus produksi.</li> <li>2. Transaksi dan akun yang berhubungan dengan siklus konversi</li> <li>3. Tujuan pengauditan siklus konversi</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mampu mendeskripsikan secara lisan dan/atau tertulis: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pengertian siklus konversi.</li> <li>b. Transaksi dan akun yang berhubungan dengan siklus konversi.</li> <li>c. Tujuan pengauditan siklus konversi.</li> </ol> </li> </ol>	HJ, AA, KW, ER, HJS, SPAP, I	Latihan/Kuis/Tugas (sesuai panduan masing-masing dosen)

	penggunaan)	<ol style="list-style-type: none"> <li>4. Potensi kesalahan (error) dan kecurangan (fraud) pada siklus konversi</li> <li>5. SPI pada siklus konversi: standar pemisahan fungsi, dokumen transaksi, dokumen pembukuan (file transaksi), laporan akuntansi, pengendalian akses, pemahaman dan pengujian SPI.</li> <li>6. Pengukuran materialitas temuan kesalahan.</li> <li>7. Prosedur pengujian substantive, mencakup: prosedur awal, prosedur analitis, prosedur pengujian transaksi, prosedur pengujian saldo akun, prosedur pengujian estimasi akuntansi, prosedur review penyajian dan pengungkapan.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>d. Potensi kesalahan (error) dan kecurangan (fraud) pada siklus konversi.</li> <li>e. Komponen standar SPI untuk siklus konversi, mencakup: standar pemisahan fungsi, dokumen transaksi, dokumen pembukuan (file transaksi), laporan akuntansi, pengendalian akses, pemahaman dan pengujian SPI.</li> <li>f. Prinsip-prinsip pengukuran materialitas temuan kesalahan.</li> <li>g. Prosedur pengujian substantive, mencakup: prosedur awal, prosedur analitis, prosedur pengujian transaksi, prosedur pengujian saldo akun, prosedur pengujian estimasi akuntansi, prosedur review penyajian dan pengungkapan.</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Mampu membuat kertas kerja pengauditan siklus konversi.</li> <li>3. Mampu membuat usulan koreksi kesalahan atas temuan kesalahan pembukuan atau kesalahan pelaporan pada siklus konversi.</li> </ol>		
<b>UJIAN TENGAH SEMESTER</b>					
13,14,15	Pengauditan siklus investasi aset tetap (pengauditan siklus pembelian dan pembayaran - bagian pengauditan untuk properti,	<p>Deskripsi konsep/teori, contoh, ilustrasi, dan latihan yang relevan dan tepat tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengertian siklus investasi aset tetap</li> <li>2. Transaksi dan akun yang berhubungan dengan siklus investasi aset tetap</li> <li>3. Tujuan pengauditan siklus investasi aset tetap</li> <li>4. Potensi kesalahan (error) dan kecurangan (fraud) pada siklus investasi aset tetap</li> <li>5. SPI pada siklus investasi aset tetap: standar pemisahan fungsi, dokumen transaksi, dokumen pembukuan (file transaksi),</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mampu mendeskripsikan secara lisan dan/atau tertulis: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pengertian siklus investasi aset tetap.</li> <li>b. Transaksi dan akun yang berhubungan dengan siklus investasi aset tetap.</li> <li>c. Tujuan pengauditan siklus investasi aset tetap.</li> <li>d. Potensi kesalahan (error) dan kecurangan (fraud) pada siklus investasi aset tetap.</li> <li>e. Komponen standar SPI untuk siklus investasi aset tetap, mencakup: standar pemisahan fungsi, dokumen transaksi, dokumen pembukuan (file transaksi), laporan akuntansi,</li> </ol> </li> </ol>	HJ, AA, KW, ER, HJS, SPAP, I	Latihan/Kuis/Tugas (sesuai panduan masing-masing dosen)

	mesin, dan peralatan).	<p>laporan akuntansi, pengendalian akses, pemahaman dan pengujian SPI.</p> <p>6. Pengukuran materialitas temuan kesalahan.</p> <p>7. Prosedur pengujian substantive, mencakup: prosedur awal, prosedur analitis, prosedur pengujian transaksi, prosedur pengujian saldo akun, prosedur pengujian estimasi akuntansi, prosedur review penyajian dan pengungkapan.</p>	<p>pengendalian akses, pemahaman dan pengujian SPI.</p> <p>f. Prinsip-prinsip pengukuran materialitas temuan kesalahan.</p> <p>g. Prosedur pengujian substantive, mencakup: prosedur awal, prosedur analitis, prosedur pengujian transaksi, prosedur pengujian saldo akun, prosedur pengujian estimasi akuntansi, prosedur review penyajian dan pengungkapan.</p> <p>2. Mampu membuat kertas kerja pengauditan siklus investasi aset tetap.</p> <p>3. Mampu membuat usulan koreksi kesalahan atas temuan kesalahan pembukuan atau kesalahan pelaporan pada siklus investasi aset tetap.</p>		
16, 17	Pengauditan siklus pendanaan/financing (siklus perolehan modal dan pengembalian nya)	<p>Deskripsi konsep/teori, contoh, ilustrasi, dan latihan yang relevan dan tepat tentang:</p> <p>1. Pengertian siklus pendanaan</p> <p>2. Transaksi dan akun yang berhubungan dengan siklus pendanaan</p> <p>3. Tujuan pengauditan siklus pendanaan</p> <p>4. Potensi kesalahan (error) dan kecurangan (fraud) pada siklus pendanaan</p> <p>5. SPI pada siklus pendanaan: standar pemisahan fungsi, dokumen transaksi, dokumen pembukuan (file transaksi), laporan akuntansi, pengendalian akses, pemahaman dan pengujian SPI.</p> <p>6. Pengukuran materialitas temuan kesalahan.</p> <p>7. Prosedur pengujian substantive, mencakup: prosedur awal, prosedur analitis, prosedur pengujian transaksi, prosedur pengujian saldo akun, prosedur pengujian estimasi</p>	<p>1. Mampu mendeskripsikan secara lisan dan/atau tertulis:</p> <p>a. Pengertian siklus pendanaan.</p> <p>b. Transaksi dan akun yang berhubungan dengan siklus pendanaan.</p> <p>c. Tujuan pengauditan siklus pendanaan.</p> <p>d. Potensi kesalahan (error) dan kecurangan (fraud) pada siklus pendanaan.</p> <p>e. Komponen standar SPI untuk siklus pendanaan, mencakup: standar pemisahan fungsi, dokumen transaksi, dokumen pembukuan (file transaksi), laporan akuntansi, pengendalian akses, pemahaman dan pengujian SPI.</p> <p>f. Prinsip-prinsip pengukuran materialitas temuan kesalahan.</p> <p>g. Prosedur pengujian substantive, mencakup: prosedur awal, prosedur analitis, prosedur pengujian transaksi, prosedur pengujian saldo</p>	HJ, AA, KW, ER, HJS, SPAP, I	Latihan/Kuis/Tugas (sesuai panduan masing-masing dosen)

		akuntansi, prosedur review penyajian dan pengungkapan.	akun, prosedur pengujian estimasi akuntansi, prosedur review penyajian dan pengungkapan. 2. Mampu membuat kertas kerja pengauditan siklus pendanaan. 3. Mampu membuat usulan koreksi kesalahan atas temuan kesalahan pembukuan atau kesalahan pelaporan pada siklus pendanaan.		
18,19	Pengauditan siklus investasi instrumen keuangan (pengauditan kas dan instrumen keuangan).	<p>Deskripsi konsep/teori, contoh, ilustrasi, dan latihan yang relevan dan tepat tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengertian siklus investasi instrumen keuangan.</li> <li>2. Transaksi dan akun yang berhubungan dengan siklus investasi instrumen keuangan.</li> <li>3. Tujuan audit siklus investasi instrumen keuangan.</li> <li>4. Potensi kesalahan (error) dan kecurangan (fraud) pada siklus investasi instrumen keuangan.</li> <li>5. SPI pada siklus investasi instrumen keuangan: standar pemisahan fungsi, dokumen transaksi, dokumen pembukuan (file transaksi), laporan akuntansi, pengendalian akses, pemahaman dan pengujian SPI.</li> <li>6. Pengukuran materialitas temuan kesalahan.</li> <li>7. Prosedur pengujian substantive, mencakup: prosedur awal, prosedur analitis, prosedur pengujian transaksi, prosedur pengujian saldo akun, prosedur pengujian estimasi akuntansi, prosedur review penyajian dan pengungkapan.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mampu mendeskripsikan secara lisan dan/atau tertulis: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pengertian siklus investasi instrumen keuangan.</li> <li>b. Transaksi dan akun yang berhubungan dengan siklus investasi instrumen keuangan.</li> <li>c. Tujuan pengauditan siklus investasi instrumen keuangan.</li> <li>d. Potensi kesalahan (error) dan kecurangan (fraud) pada siklus investasi instrumen keuangan.</li> <li>e. Komponen standar SPI untuk siklus investasi instrumen keuangan, mencakup: standar pemisahan fungsi, dokumen transaksi, dokumen pembukuan (file transaksi), laporan akuntansi, pengendalian akses, pemahaman dan pengujian SPI.</li> <li>f. Prinsip-prinsip pengukuran materialitas temuan kesalahan.</li> <li>g. Prosedur pengujian substantive, mencakup: prosedur awal, prosedur analitis, prosedur pengujian transaksi, prosedur pengujian saldo akun, prosedur pengujian estimasi akuntansi, prosedur review penyajian dan pengungkapan.</li> </ol> </li> </ol>	HJ, AA, KW, ER, HJS, SPAP, I	Latihan/Kuis/Tugas (sesuai panduan masing-masing dosen)



			<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Mampu membuat kertas kerja pengauditan siklus investasi instrumen keuangan.</li> <li>3. Mampu membuat usulan koreksi kesalahan atas temuan kesalahan pembukuan atau kesalahan pelaporan pada siklus investasi instrumen keuangan.</li> </ol>		
20, 21	Pengauditan saldo kas (pengauditan kas dan instrumen keuangan).	<p>Deskripsi konsep/teori, contoh, ilustrasi, dan latihan yang relevan dan tepat tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengertian kas dan komponen kas</li> <li>2. Karakteristik saldo kas</li> <li>3. Hubungan kas dengan seluruh siklus transaksi dalam organisasi bisnis</li> <li>4. Prosedur pengauditan saldo kas</li> <li>5. Kecurangan terhadap kas; <i>check kiting</i> dan <i>lapping</i></li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mampu mendeskripsikan secara lisan dan/atau tertulis: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pengertian kas dan komponen kas</li> <li>b. Karakteristik saldo kas</li> <li>c. Hubungan kas dengan seluruh siklus transaksi dalam organisasi bisnis</li> <li>d. Prosedur pengauditan saldo kas</li> <li>e. Kecurangan terhadap kas; <i>check kiting</i> dan <i>lapping</i></li> </ol> </li> <li>2. Mampu membuat kertas kerja pengauditan saldo kas.</li> <li>3. Mampu membuat usulan koreksi kesalahan atas temuan kesalahan pembukuan atau kesalahan pelaporan saldo kas.</li> </ol>	HJ, AA, KW, ER, HJS, SPAP, I	Latihan/Kuis/Tugas (sesuai panduan masing-masing dosen)
22, 23	Penyelesaian pengauditan dan tanggung jawab paska pengauditan (penyelesaian audit).	<p>Deskripsi konsep/teori, contoh, ilustrasi, dan latihan yang relevan dan tepat tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Cakupan pekerjaan penyelesaian pengauditan</li> <li>2. Peristiwa kemudian</li> <li>3. Tanggungjawab auditor atas peristiwa kemudian</li> <li>4. Prosedur pengauditan peristiwa kemudian</li> <li>5. Prosedur analitis</li> <li>6. Review akhir kertas kerja pengauditan</li> <li>7. Perumusan pendapat auditor</li> <li>8. Tanggal laporan pengauditan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mampu mendeskripsikan secara lisan dan/atau tertulis: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Cakupan pekerjaan penyelesaian pengauditan</li> <li>2. Peristiwa kemudian</li> <li>3. Prosedur pengauditan peristiwa kemudian</li> <li>4. Prosedur analitis</li> <li>5. Review akhir kertas kerja pengauditan</li> <li>6. Perumusan pendapat auditor</li> <li>7. Ketentuan pemberian tanggal laporan pengauditan, teknis pemberian tanggal ganda atas laporan pengauditan.</li> </ol> </li> <li>2. Mampu membuat kertas kerja untuk penyelesaian pekerjaan pengauditan.</li> </ol>	HJ, AA, KW, ER, HJS, SPAP, I	Latihan/Kuis/Tugas (sesuai panduan masing-masing dosen)

24, 25	Laporan auditor (reviu)	<p>Deskripsi konsep/teori, contoh, ilustrasi, dan latihan yang relevan dan tepat tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jenis-jenis pendapat auditor</li> <li>2. Dasar pertimbangan pemilihan pendapat auditor</li> <li>3. Laporan auditor bentuk standar dan laporan auditor yang menyimpang dari bentuk standar</li> <li>4. Redaksi laporan auditor</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mampu mendeskripsikan secara lisan dan/atau tertulis: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Jenis-jenis pendapat auditor</li> <li>b. Dasar pertimbangan pemilihan pendapat auditor</li> <li>c. Laporan auditor bentuk standar dan laporan auditor yang menyimpang dari bentuk standar</li> <li>d. Redaksi laporan auditor</li> </ol> </li> <li>2. Mampu membuat draft laporan auditor, sesuai dengan bentuk laporan auditor (laporan bentuk standar atau laporan yang menyimpang dari bentuk standar)</li> </ol>	HJ, AA, KW, ER, HJS, SPAP, I	Latihan/Kuis/Tugas (sesuai panduan masing-masing dosen)
26	<b>TES</b>				
<b>UJIAN AKHIR SEMESTER</b>					